PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

UBC Medical Indonesia
United Because ^we^Care

PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Distributor Alat Kesehatan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Rawagelam V, Blok L, No Kav 11-13,
Kel. Jatinegara Kec. Cakung Jakarta Timur, Jakarta
Tel : 021-38865110
Website: www.ubcindonesia.com
Email: corsec@ubcindonesia.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham atau sebanyak-banyaknya 17,72% (tujuh belas koma tujuh dua persen) dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan Saham Baru dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran berkisar antara Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap Saham yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum berkisar antara Rp70.000.000.000,- (tujuh puluh milyar Rupiah) sampai dengan Rp73.500.000.000,- (tujuh puluh tiga milyar lima ratus juta Rupiah).

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Saham Yang Ditawarkan ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh *(full commitment)* terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

lotus andalan sekuritas

PT LOTUS ANDALAN SEKURITAS

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN EFEK YANG DITAWARKAN MENJADI TERBATAS ATAU SAHAM-SAHAM TERSEBUT MENJADI KURANG LIKUID

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEBERLANGSUNGAN KERJASAMA DISTRIBUSI PRODUK PRINSIPAL DENGAN PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN INI. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 Juni 2024

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	:	19 – 26 Juni 2024
Tanggal Efektif	:	28 Juni 2024
Masa Penawaran Umum	:	2 – 4 Juli 2024
Tanggal Penjatahan	:	4 Juli 2024
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	5 Juli 2024
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek	:	8 Juli 2024

PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Sebanyak-banyaknya 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham atau sebanyak-banyaknya 17,72% (tujuh belas koma tujuh dua persen) dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan Saham Baru dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran berkisar antara Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap Saham yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum berkisar antara Rp70.000.000.000,- (tujuh puluh milyar Rupiah) sampai dengan Rp73.500.000.000,- (tujuh puluh tiga milyar lima ratus juta Rupiah)

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 171 tanggal 26 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, Bsc, SH, M.Hum, MKn. Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**13.000.000.000**	**260.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Optel Investama Mulia	2.859.428.400	57.188.568.000	87,98
PT Inodia	571.600	11.432.000	0,02
Budi Hariadi	130.000.000	2.600.000.000	4,00
Silvia	130.000.000	2.600.000.000	4,00
David Tandris	130.000.000	2.600.000.000	4,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**3.250.000.000**	**65.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**9.750.000.000**	**195.000.000.000**	

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**13.000.000.000**	**260.000.000.000**		**13.000.000.000**	**260.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Optel Investama Mulia	2.859.428.400	57.188.568.000	87,98	2.859.428.400	57.188.568.000	72,39
PT Inodia	571.600	11.432.000	0,02	571.600	11.432.000	0,01
Budi Hariadi	130.000.000	2.600.000.000	4,00	130.000.000	2.600.000.000	3,29
Silvia	130.000.000	2.600.000.000	4,00	130.000.000	2.600.000.000	3,29
David Tandris	130.000.000	2.600.000.000	4,00	130.000.000	2.600.000.000	3,29
Masyarakat	-	-	-	700.000.000	14.000.000.000	17,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**3.250.000.000**	**65.000.000.000**	**100,00**	**3.950.000.000**	**79.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**9.750.000.000**	**195.000.000.000**		**9.050.000.000**	**181.000.000.000**	

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Bersamaan dengan pencatatan saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini yaitu sebanyak-banyaknya 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 17,72% (tujuh belas koma tujuh dua persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 3.250.000.000 (tiga milyar dua ratus lima puluh juta) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 3.950.000.000 (tiga milyar sembilan ratus lima puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip dari BEI No. S-05956/BEI. PP1/06-2024 tanggal 12 Juni 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUP2SK.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DIKELUARKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM PERSEROAN

Sehubungan dengan POJK No.25/POJK.04/2017, berikut adalah kronologis peningkatan modal Perseroan:

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 22 tanggal 27 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Henry Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0020150 tanggal 23 Januari 2024, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016328.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 23 Januari 2024, dimana para pemegang saham menyetujui untuk:Menyetujui bahwa dari peningkalan Modal Ditempatkan dan Disetor tersebut diambil bagian oleh:
    a. David Tandris, sebanyak 65.000.000 (enam puluh lima juta) saham dalam Perseroan atau sebesar Rp2.600.000.000,- (dua miliar enam ratus juta Rupiah)
    b. Silvia, sebanyak 65.000.000 (enam puluh lima juta) saham dalam Perseroan atau sebesar Rp2.600.000.000,- (dua miliar enam ratus juta Rupiah)
    c. Anthony Ivan, sebanyak 65.000.000 (enam puluh lima juta) saham dalam Perseroan atau sebesar Rp2.600.000.000,- (dua miliar enam ratus juta Rupiah)
    d. Budi Hariadi, sebanyak 65.000.000 (enam puluh lima juta) saham dalam Perseroan atau sebesar Rp2.600.000.000,- (dua miliar enam ratus juta Rupiah)
    e. Laurentia Hariadi, sebanyak 65.000.000 (enam puluh lima juta) saham dalam Perseroan atau sebesar Rp2.600.000.000,- (dua miliar enam ratus juta Rupiah)
    f. PT Optel Investama Mulia, sebanyak 129.077.400 (seratus dua puluh sembilan juta tujuh puluh tujuh ribu empat ratus) saham dalam Perseroan atau sebesar Rp5.163.096.000,- (lima miliar seratus enam puluh tiga juta sembilan puluh enam ribu Rupiah).
2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 155 tanggal 23 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0012247. AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2024 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0046485 tanggal 23 Februari 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0077657 tanggal 23 Februari 2024, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0039646.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2024, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 017 dan Tambahan Berita Negara No. 006328 tanggal 27 Februari 2024, dimana para pemegang saham menyetujui untuk:
    a. Pengalihan saham dalam Perseroan dengan cara menjual seluruh saham-saham dalam Perseroan yang dimiliki oleh:
        i. Anthony Ivan kepada PT Optel Investama Mulia, sebanyak 65.000.000 (enam puluh lima juta) saham berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 22 Februari 2024.
        ii. Laurentia Hariadi kepada PT Optel Investama Mulia, sebanyak 65.000.000 (enam puluh lima juta) saham berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 22 Februari 2024.
    b. Mengubah nilai nominal masing-masing saham dari semula sebesar Rp40,- (empat puluh Rupiah) menjadi sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah);

Oleh karena itu, sesuai POJK No.25/POJK.04/2017, PT Optel Investama Mulia, David Tandris, Silvia, dam Budi Hariadi selaku pihak yang memperoleh saham dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum perdana saham Penawaran Umum dalam jangka waktu 6 bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK, maka pemegang saham tersebut dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Pemegang saham Perseroan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat Pernyataan Budi Hariadi tanggal 05 Maret 2024
2. Surat Pernyataan Silvia tanggal 05 Maret 2024
3. Surat Pernyataan David Tandris tanggal 05 Maret 2024

Berdasarkan Surat Pernyataan PT Optel Investama Mulia tanggal 5 Maret 2024, menyatakan bahwa dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan.

Nathan Tirtana selaku pengendali Perseroan, akan tetap menjadi pengendali Perseroan dan tidak dapat mengalihkan pengendaliannya pada Perseroan sampai dengan sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif.

Sehubungan dengan Laurentia Hariadi, yang merupakan pemegang saham mayoritas di PT Optel Investama Mulia dimana PT Optel Investama Mulia juga merupakan pemegang saham mayoritas di Perseroan, adalah istri sah dari Nathan Tirtana yang mana Laurentia Hariadi dan Nathan Tirtana tidak pernah membuat perjanjian pra-nikah, sehingga berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 5 Maret 2023, Laurentia Hariadi telah sepakat untuk menetapkan Nathan Tirtana sebagai pengendali dari PT Optel Investama Mulia dan Perseroan yang mana Nathan Tirtana merupakan perseorangan yang memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perseroan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun dan menerima manfaat dari Perseroan.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan antara lain untuk biaya operasional seperti, pembelian barang dagangan, biaya angkut, biaya kantor, biaya penjualan, biaya sewa dan lainnya, dan pelunasan hutang usaha kepada pemasok.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempunyai kewajiban sebesar Rp110.927.131.469

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang diambil dari: (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Rama Wendra berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Acep Kusmayadi, Ak, CA, CPA yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian, (ii) Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang ditandatangani oleh Indra Yagi Oktoriansyah, S.E., Ak., CA, CPA, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3.616.880.083	827.526.167	11.597.770.751
Piutang usaha			
Pihak ketiga	33.303.916.784	16.225.236.147	7.437.817.257
Pihak berelasi	22.330.650	789.937.271	-
Persediaan	55.391.701.471	35.300.080.110	30.497.651.493
Pajak dibayar dimuka	9.202.912.338	5.532.039.951	6.041.098.181
Biaya dibayar dimuka	202.539.776	266.628.793	154.224.073
Uang muka	9.155.478.746	732.821.030	3.135.574.854
Jumlah Aset Lancar	**110.895.759.848**	**59.674.269.469**	**58.864.136.609**
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain	-	9.184.621.276	-
Aset tetap - bersih	35.549.810.324	24.825.186.300	30.781.451.309
Investasi pada entitas asosiasi	-	5.952.032.075	2.430.000.000
Aset hak guna usaha	554.598.933	175.058.074	259.391.080
Aset pajak tangguhan - bersih	2.733.624.916	3.157.840.060	2.565.089.273
Beban ditangguhkan	3.995.754.731	5.587.077.011	-
Aset takberwujud	6.147.183.497	-	-
Aset lain-lain	10.553.438.228	5.761.469.011	93.444.444
Jumlah Aset Tidak Lancar	**49.391.472.401**	**49.056.206.796**	**36.129.376.106**
Jumlah Aset	**160.287.232.249**	**108.730.476.265**	**94.993.512.715**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	21.321.882.831	18.562.783.624	-
Utang usaha			
Pihak ketiga	37.248.380.835	26.891.378.255	26.630.691.348
Pihak berelasi	1.225.454.373	8.149.227.077	5.391.087.381
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	-	-	1.446.878.858
Pihak berelasi	435.000.000	3.429.000.000	7.141.046.614
Pinjaman			
Pihak ketiga	-	-	24.000.000.000
Pihak berelasi	-	400.000.000	5.144.000.000
Utang pajak	1.127.577.034	905.871.601	3.614.183.487
Uang muka pelanggan	7.159.214.157	191.159.035	9.281.625.000
Beban masih harus dibayar	2.900.757.469	1.282.593.227	512.095.735
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	368.191.317	487.907.386	373.552.016
Utang sewa hak guna	229.438.530	182.160.031	284.814.529
Uang muka setoran modal	18.163.096.000		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**90.178.992.546**	**60.482.080.236**	**83.819.974.968**
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari setahun:			
Utang pembiayaan konsumen	296.405.229	297.198.444	415.931.273
Utang sewa hak guna	342.520.450	-	-
Utang pihak berelasi	18.863.078.240	-	1.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja	1.246.135.004	480.261.314	525.583.606
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**20.748.138.923**	**777.459.758**	**1.941.514.879**
JUMLAH LIABILITAS	**110.927.131.469**	**61.259.539.994**	**85.761.489.847**
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp40 pada 31 Desembe 2023 dan Rp11.432.000 per 31 Desember 3022 dan 2021 Modal dasar sebesar 3.512.482.000 pada 31 Desember 2023, 12.920 dan 1.000 lembar saham per 31 Desember 2022 dan 2021 Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.625.000, 4.097 dan 1.000 lembar saham per 31 Desember 2023, 2022 dan 2022	46.836.904.000	46.836.904.000	11.432.000.000
Selisih kurs modal disetor	537.250.000	537.250.000	537.250.000
Saldo laba	2.269.182.324	79.020.689	(2.755.143.774)
Penghasilan komprehensif lain	(283.318.182)	16.762.212	17.916.642
	67.523.114.142	47.469.936.901	9.232.022.868
Kepentingan non-pengendali	82.638	999.370	-
JUMLAH EKUITAS	**67.523.196.780**	**47.470.936.271**	**9.232.022.868**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**160.287.232.249**	**108.730.476.265**	**94.993.512.715**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
PENDAPATAN	136.699.123.757	93.291.941.130	129.960.253.456
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(80.634.876.288)	(54.229.702.352)	69.039.989.109)
LABA BRUTO	**56.064.247.469**	**39.062.238.778**	**60.920.264.347**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penjualan dan pemasaran	26.755.696.240	17.025.882.959	27.271.161.314
Beban umum dan administrasi	22.504.939.353	19.152.527.405	17.342.795.779
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	49.260.635.593	36.178.410.364	44.613.957.093
LABA USAHA	**6.803.611.876**	**2.883.828.414**	**16.306.307.254**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bagian laba perusahaan asosiasi	-	1.122.032.075	-
Laba pelepasan penyertaan entitas asosiasi	882.291.275	-	-
Laba penjualan aset	61.818.770	2.814.151.092	201.481.995
Pendapatan keuangan	1.953.671	3.738.592	63.254.980
Biaya keuangan	(2.153.249.822)	(1.554.328.019)	(12.308.308)
Laba (rugi) selisih kurs	501.876.086	(1.203.470.857)	(906.657.403)
Beban cadangan penyisihan persediaan	(797.625.007)	(1.760.359.768)	(10.617.951.619)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(162.415.183)	2.274.177.886	2.497.260.174)
Pendapatan (beban) lain-lain	1.092.653.701	(72.185.660)	245.602.477
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(572.696.509)	1.643.755.341	(13.623.838.052)
LABA SEBELUM PAJAK	**6.230.915.367**	**4.527.583.755**	**2.682.469.202**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	(3.532.547.260)	(2.285.845.100)	3.251.044.322)
Tangguhan	(508.853.204)	592.425.178	876.828.477
JUMLAH MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(4.041.400.464)	(1.693.419.921)	(2.374.215.845)
LABA TAHUN BERJALAN	**2.189.514.903**	**2.834.163.833**	**308.253.357**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(384.718.454)	1.480.039)	(11.372.107)
Pajak penghasilan yang berkaitan dengan komponen lainnya pendapatan komprehensif	84.638.060	325.609	2.501.864
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.889.434.509**	**2.833.009.403**	**299.383.114**
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	2.189.532.265	2.834.164.463	-
Kepentingan non pengendali	(17.362)	(630)	-
	2.189.514.903	2.834.163.833	-
LABA PER SAHAM	**0,93**	**3,40**	**0,54**

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
RASIO PERTUMBUHAN (%)			
Penjualan Bersih	46,53%	(28,22%)	(51,59%)
Beban Pokok Penjualan	48,69%	(21,45%)	(61,25%)
Laba Kotor	43,53%	(35,88%)	(32,52%)
Laba Sebelum Beban Pajak	37,62%	68,78%	(80,11%)
Laba Tahun Berjalan	(22,75%)	819,43%	(97,33%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(33,31%)	846,28%	(97,45%)
Jumlah Aset	47,42%	14,46%	6,90%
Jumlah Liabilitas	81,08%	(28,57%)	7,29%
Jumlah Ekuitas	3,98%	414,20%	3,35%
RASIO USAHA (%)			
Gross Profit Margin	41,01%	41,87%	46,88%
Operating Profit Margin	4,98%	3,09%	12,55%
Net Profit Margin	1,60%	3,04%	0,24%
Return On Asset	1,37%	2,61%	0,32%
Return On Equity	4,44%	5,97%	3,34%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan Bersih	1,38%	3,04%	0,23%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Aset	1,18%	2,61%	0,32%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	3,83%	5,97%	3,24%
RASIO SOLVABILITAS (X)			
Liabilitas / Aset	0,69	0,56	0,90
Liabilitas / Ekuitas	2,25	1,29	9,29
RASIO LIKUIDITAS (X)			
Current Ratio	1,54	0,99	0,70
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	9,23	10,36	96,81
Interest Coverage Ratio (ICR)	3,89	3,91	24,88

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

A. UMUM

PT UBC Medical Indonesia Tbk ("Perseroan") adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Timur, Jakarta yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.

Perseroan didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undang yang berlaku di Negara Republik Indonesia sesuai dengan Akta Pendirian No. 1 tanggal 4 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-11998.40.10.2014 tanggal 06 Juni 2014 serta telah terdaftar berdasarkan Tanda Daftar Perusahaan No. 09.04.1.46.40105 tanggal 08 Oktober 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 53 dan Tambahan Berita Negara No. 40069 tanggal 04 Juli 2014 ("Akta Pendirian").

Anggaran Dasar sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 171 tanggal 26 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0012660.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 26 Februari 2024 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0048276 tanggal 26 Februari 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080351 tanggal 26 Februari 2024 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0041062.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 Februari 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 017 dan Tambahan Berita Negara No. 006465 tanggal 27 Februari 2024 ("Akta 171/2024")., yang mana para pemegang saham menyetujui perubahan status Perseroan menjadi Terbuka atau disingkat "Tbk", menyetujui perubahan maksud dan tujuan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, menyetujui pengeluaran saham dalam portepel dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, serta menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yaitu Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian Grup kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan/ Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan entitas anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

Prinsip Konsolidasian

Entitas anak

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Metode ekuitas

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee pada pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
ii. Variabel
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan standar baru, Amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan "PSAK 71 Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan "PSAK 73 Sewa".

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers terkait PSAK 24: Imbalan Kerja terkait pengatribusian imbalan kerja pada periode jasa, dengan basis penilaian bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku memiliki pola fakta serupa mengenai kapan entitas mulai mengatribusikan imbalan pada periode jasa dengan pola jasa dalam IFRIC Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit. Dampak perubahan tersebut telah dicatat pada laporan Keuangan tahun berjalan.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:
Efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari standar dan interpretasi yang baru dan yang di Amendemen tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi selama 3 tahun terakhir.

C. FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA, HASIL OPERASIONAL, DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Berikut ini adalah faktor – faktor yang secara material dapat mempengaruhi kegiatan usaha, hasil operasi, serta kondisi keuangan Perseroan, yang antara lain sebagai berikut:

1. **Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan dan memperluas jaringan distribusinya**

    Sebagai perusahaan distributor, kemampuan Perseroan untuk mempertahankan dan memperluas jaringan distribusinya akan sangat mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasionalnya. Dalam hal ini apabila Perseroan mampu menambah jumlah prinsipal yang bekerja sama, jumlah produk yang dipasarkan, jumlah cabang dan *sales representative*, serta ditunjuknya Perseroan pada program-program Pemerintah yang dijalankan, diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan kinerja keuangan Perseroan.

2. **Kemampuan Perseroan mempertahankan Marjin yang kompetitif**

    Dalam prakteknya Perseroan sebagai distributor menetapkan harga berdasarkan pertimbangan dan kebijakan Perseroan serta daya serap pasar. Apabila Perseroan mampu menjadi pemenang tender dengan tetap mempertahankan harga dengan marjin yang kompetitif, atau harga pasar yang menjadi acuan memberikan ruang untuk Perseroan memperoleh marjin yang kompetitif, maka hal tersebut akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas Perseroan.

3. **Kemampuan Perseroan untuk melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien**

    Efektivitas operasional akan dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan, dimana semakin efektif aktifitas distribusi, pemasaran, serta administrasi perusahaan, maka akan meningkatkan efisiensi dan menekan biaya yang tidak perlu dikeluarkan.

4. **Kolektibilitas piutang usaha *(Collection Management)***

    Kelancaran kolektibiltas piutang usaha maupun *terms of payment* yang pendek dari pelanggan, selain akan meningkatkan perputaran arus kas yang diterima oleh Perseroan, dapat juga mempengaruhi kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan Perseroan. Hal tersebut dapat mempengaruhi baik kinerja pendapatan, maupun profitabilitas Perseroan, dimana tambahan modal kerja akan berdampak pada pendanaan dan biaya bunga yang dikeluarkan oleh Perseroan.

5. **Kemampuan Prinsipal dan/atau Perseroan mengembangkan pasar dan produknya**

    Selain faktor internal, salah satu faktor eksternal yang dapat meempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan adalah kemampuan principal dalam mengembangkan pasar serta produknya. Perseroan juga berencana memanfaatkan Peraturan yang mendorong kinerja Industri Kesehatan yang memprioritaskan pemakaian alat Kesehatan yang memenuhi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN), dimana Perseroan berencana mengembangkan dan memproduksi Alat Kesehatan sendiri melalui Perusahaan Anaknya yaitu PT Esora Medika Indonesia. Dalam hal prinsipal dan/atau Perseroan mampu mengembangkan pasar serta produk baru dan aktivasi pemasaran yang efektif, hal tersebut akan mampu menangkap peluang pasar sehingga berpengaruh langsung pada peningkatan penjualan Perseroan.

D. ANALISIS KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Perkembangan Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp136.699.123.757 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp43.407.182.627 atau 46,53% bila dibandingkan dengan pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp93.291.941.130. Peningkatan ini utamanya disokong oleh nilai penjualan dari tender proyek pengadaan pemerintah oleh Kemenkes dalam program kesehatan yang membutuhkan produk skrining HPV dan TB pada tahun 2023 yang jauh lebih besar dibandingkan tahun 2022. Penjualan kepada Pemerintah merupakan inisiatif Manajemen dalam menambah basis pelanggan guna diversifikasi pendapatan usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp93.291.941.130 dimana terdapat penurunan sebesar Rp36.668.312.326 atau 28,22% bila dibandingkan dengan pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp129.960.253.456. Penurunan ini disebabkan oleh meredanya pandemi covid di tahun 2022 yang mengembalikan tingkat permintaan produk Perseroan ke titik yang normal, dari sebelumnya yang melonjak tinggi pada tahun 2021 akibat pandemi covid.

Perkembangan Beban Pokok Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp80.634.876.288 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp26.405.173.936 atau 48,69% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp54.229.702.352. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan Penjualan yang terjadi di tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp54.229.702.352 dimana terdapat penurunan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp14.810.286.757 atau 21,45% bila dibandingkan dengan